

TOOMAS ILVES

LONDON
SPEAKER
BUREAU

- **President of Estonia 2006-2016**
- **Global Public Sector Digital Transformation Pioneer**
- **Chair of WEF's Global Futures Council on Blockchain Technology**



Toomas Hendrik Ilves menjabat sebagai presiden Estonia dari 2006-16. Ilves terkenal karena menjadikan Estonia salah satu negara paling maju secara digital melalui kebijakan progresif yang banyak berinvestasi di masa depan.

Estonia adalah model tata kelola digital yang patut ditiru, menawarkan layanan elektronik pemerintah dalam pemilihan, perbankan, perawatan kesehatan, transportasi, dan pendidikan. Selama masa kepresidenannya, Ilves memperkenalkan inisiatif seperti program “Tiger leap” untuk sekolah-sekolah Estonia: untuk membekali mereka dengan laboratorium komputer dan membuat semuanya online.

Topics

- Future
- Government
- Politics
- Technology

Ilves lahir dari pengungsi Estonia dan dibesarkan di Amerika Serikat. Setelah memegang beberapa pekerjaan di Amerika Serikat dan Kanada, ia pindah ke Munich pada tahun 1984 untuk bekerja sebagai analis dan peneliti untuk Radio Free Europe, akhirnya menjadi kepala meja radio Estonia.

Dari 1993-96 ia menjabat sebagai duta besar Estonia untuk Amerika Serikat, Kanada, dan Meksiko. Pada tahun 1996 Ilves mulai melayani sebagai Menteri Luar Negeri negara itu, jabatan yang dipegangnya sampai tahun 1998, dan kembali dari tahun 1999 hingga 2002.

Karier politik Ilves meningkat ketika ia terpilih menjadi Riigikogu, badan legislatif nasional Estonia, pada tahun 2002 dan ke Parlemen Eropa pada tahun 2004, memulai negosiasi yang menghasilkan penerimaan Estonia ke Uni Eropa pada tahun 2004. Ia mencalonkan diri sebagai presiden Estonia sebagai kandidat Partai Sosial Demokrat dan terpilih pada tahun 2006.

Pemilihan Parlemen Estonia 2007 adalah pemilihan nasional pertama di dunia di mana bagian dari pemungutan suara dilakukan dalam bentuk pemungutan suara elektronik jarak jauh melalui internet. Ilves menggunakan kantornya untuk lebih mengintegrasikan Estonia ke dalam Uni Eropa dan NATO dan untuk memperkuat hubungan negara itu dengan Amerika Serikat. Sejak November 2016, Ilves memimpin bersama Global Futures Council on Blockchain Technology, sebuah kelompok kerja yang dibentuk oleh World Economic Forum yang berfokus pada bagaimana teknologi blockchain dapat digunakan untuk meningkatkan keamanan internet.